

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN VAKSINASI COVID-19 DI JALAN EKA RASMI KELURAHAN GEDUNG JOHOR KECAMATAN MEDAN JOHOR

Dinda Riliani¹, Muhammad Husni Ritonga², Muhammad Jailani³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rilianidinda123@gmail.com¹, MH.ritonga@gmail.com², Jailani.muhammad@gmail.com³

Abstract

This study discusses the communication strategy of the Medan city government in disseminating the covid-19 vaccination on Jalan Eka Rasmi, Gedung Johor Village, Medan Johor District. This research was conducted with the type of qualitative research. By using the theory of public communication where this research was carried out at the Springfill Housing, Jln Eka Rasmi, kelurahan Johor Building, Medan Johor District. Data collection techniques are: observation, interviews, and documentation to obtain the necessary data. Data analysis techniques are: data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The validity of the data using triangulation and the availability of references. The results of this study explain that the communication strategy carried out by the Medan City Government in the success of the Covid-19 Vaccination Program by referring to the components that are the answers to the Medan City Government in accordance with their duties and functions to carry out communication activities with the community to provide educational information related to vaccinations and appeals. to encourage people to vaccinate. The expected effect of communication is that people comply with government policies by vaccinating COVID-19 as an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus chain.

Keywords: *Communication Strategy, Socialization, Covid-19 Vaccination*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi pemerintah kota medan dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 di Jalan Eka Rasmi Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Dengan memakai teori komunikasi publik tempat penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Springfill Jln Eka Rasmi lurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi dan tersediannya referensi. Hasil penelitian ini menerangkan bahwasanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan dalam menyukkseskan Program Vaksinasi covid-19 dengan mengacu pada komponen-komponen yang menjadi jawaban Pemerintah Kota Medan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk melaksanakan kegiatan komunikasi dengan masyarakat memberikan informasi edukasi terkait vaksinasi dan himbauan untuk mendorong masyarakat agar melakukan vaksinasi. Efek komunikasi yang diharapkan yaitu masyarakat mematuhi kebijakan pemerintah dengan melakukan vaksinasi covid-19 sebagai upaya mencegah penyebaran mata rantai virus covid-19.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Vaksinasi Covid-19*

PENDAHULUAN

Kita semua tahu bahwa ada aturan yang berlaku bagi kita sebagai individu, apakah itu nasional atau regional, itulah sebabnya komunikasi sangat penting untuk meningkatkan

seberapa baik kita mematuhi norma-norma itu di wilayah lokal tempat kita tinggal. Menurut Mulyana (2005), komunikasi mengandung makna bahwa suatu pesan atau pemikiran disampaikan secara merata. Oleh karena itu, baik organisasi pemerintah maupun kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas komunikasi. (Cangara, 2014)

Untuk mencapai tujuan tertentu bagi pemerintahan Kota Medan serta untuk kepentingan masyarakat, komunikasi publik sangat penting. Upaya komunikasi publik ini berfokus pada inisiatif untuk mendorong individu untuk mengumpulkan dan berbagi informasi dengan sekelompok orang untuk menyampaikan pesan tertentu dan memperkuat sikap dan keyakinan audiens, atau dengan kata lain, dalam upaya mendorong individu untuk bertindak dalam cara-cara tertentu (Devito, 2011).

Strategi komunikasi adalah tindakan terencana yang menggabungkan beberapa aspek komunikasi, seperti komunikator, saluran pesan (media), dan penerima untuk mempengaruhi atau mempengaruhi, untuk tujuan mencapai komunikasi terbaik. Strategi komunikasi dapat berfungsi sebagai alat perencanaan atau manajemen untuk proses kerja yang efektif dan efisien. Agar pesan yang disampaikan nantinya cukup tersampaikan dan masyarakat menyadari nilai dari Vaksin Covid-19, maka diperlukan strategi komunikasi yang baik yang telah dirancang sebelum diluncurkan dan di implementasikan di masyarakat.

Vaksinasi Covid-19 ini dilaksanakan dengan bantuan dari Pemerintah Kota Medan. Program imunisasi Covid-19 sedang dilaksanakan, dan karena belum pernah disosialisasikan kepada masyarakat maka perlu disosialisasikan kepada masyarakat sebelum dapat dipraktikkan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran program. Selain itu, program vaksinasi Covid-19 ini memiliki jangkauan yang luas, yang menyiratkan bahwa setiap orang di masyarakat harus menerima vaksin, kecuali mereka yang memiliki riwayat penyakit tertentu. Program vaksin ditujukan untuk semua lapisan masyarakat Indonesia, termasuk anak-anak (14 hingga 17 tahun), dewasa (18 hingga 59 tahun), dan lansia (60 tahun ke atas).

Pemerintah Kota Medan memiliki tanggung jawab atas program tersebut, oleh karena itu peneliti memilih judul Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Medan Dalam Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 di Desa Eka Rasmi Kecamatan Medan Johor. Tingkat infeksi COVID-19 di Desa Eka Rasmi, Kecamatan Medan Johor sekitar 24 orang, dan masih banyak laporan yang tidak benar tentang vaksinasi Covid-19 di sana. Ada yang menjadi isu karena bisa dilihat bahwa di Kecamatan Eka Rasmi Kecamatan Medan Johor banyak sekali masyarakat yang terjangkit virus Covid-19. Eka Rasmi adalah sebuah desa di Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 14,58 km² dan jumlah penduduk 75.746 jiwa. Khususnya Kompleks Bumi Johor Sentosa dan Perumahan Springfil Eka Rasmi di Lingkungan 7 dan 10. Total ada enam rumah tangga dengan 14 orang di dalamnya yang terpapar COVID-19. Sehingga menjadi subjek populer di televisi dan media sosial. Alhasil, Pemerintah kota Medan mengambil tindakan untuk memastikan komunikasi publik terkait kampanye vaksinasi Covid-19 di Desa Eka Rasmi, Kecamatan Medan Johor berhasil.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) Bagaimana strategi Komunikasi Pemerintah Kota Medan

dalam mensosialisasikan Covid-19 di Jalan Eka Rasmi Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor? 2.) Bagaimana hambatan dan keberhasilan strategi komunikasi Pemerintah Kota Medan dalam mensosialisasikan Covid-19 di Jalan Eka Rasmi Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor?

KAJIAN PUSTAKA

Strategi Pada hakikatnya merupakan perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah jalan saja melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi diartikan sebagai suatu proses penetapan sebuah rencana yang berfokus pada sebuah tujuan yang berjangka panjang pada sebuah organisasi disertai dengan pengolahan suatu upaya atau cara bagaimana supaya tujuannya dapat tercapai (Rakhmadani, 2020).

Strategi Komunikasi ialah paduan perencanaan komunikasi (communication planning) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton mendefinisikan Strategi Komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Rakhmadani, 2020).

Onong Uchjana Effendy dalam bukunya *Dinamika Komunikasi*, mengatakan bahwa strategi komunikasi harus didukung oleh teori, dan salah satu yang memadai untuk mendukung strategi komunikasi ialah yang dikemukakan oleh Harold Lasswell yaitu “Who Say What in Which Channel to Whom with What Effect?”. Onong menegaskan mantapnya strategi komunikasi harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell yaitu siapakah komunikatornya, pesan apa yang disampaikan, media apa yang digunakan, siapakah komunikannya, dan efek apa yang diharapkannya. Jadi dengan demikian strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang digunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi guna mencapai tujuan yang diinginkan. (Anam, 2020)

Komunikasi publik adalah penyampaian komunikasi kepada khalayak yang besar. Komunikasi adalah tindakan penyampaian pesan (ide, pikiran, informasi). Publik mengacu pada populasi yang besar, atau siapa saja yang berkunjung (menonton, berkunjung, dan sebagainya). Secara praktis, komunikasi publik terjadi ketika orang dan kelompok berinteraksi dalam pengaturan publik untuk menyebarkan pesan ke khalayak tertentu. Beberapa contoh komunikasi publik termasuk keterlibatan berbicara, editorial surat kabar, dan iklan billboard.

Tujuan utama komunikasi publik adalah untuk memberikan arahan terhadap banyak orang tentang suatu organisasi, seperti kegiatan organisasi dan hasil produksi organisasi tersebut. Antara lain, Informasi publik juga mempunyai tujuan untuk memperoleh interaksi

antara organisasi untuk masyarakat di organisasi lainnya. Memberikan hiburan. Tujuan-tujuan ini saling terkait dan sulit dipisahkan. Selain tujuan umum, ada juga tujuan khusus yang perlu ditetapkan. Tujuan khusus ini diberikan dalam bentuk pernyataan yang lengkap (Widjaja, 2002).

Dasar bagi pertumbuhan manusia adalah sosialisasi. Seorang individu dapat belajar bagaimana berpikir, memperhitungkan logika, dan perasaan dengan terlibat dengan individu lain. Untuk dapat membentuk perilaku, termasuk pikiran dan emosi, sesuai dengan budaya dominan adalah tujuan akhirnya (Kurniawati & Khaerani, 2018). Sosialisasi bertujuan untuk membentuk kepribadian. Kepribadian terbentuk melalui proses mempelajari pola kebudayaan. Kebudayaan yang dipelajari meliputi nilai-nilai, norma-norma, beserta sanksi-sanksi yang akan diterima bila terjadi penyimpangan. Ada lima tujuan sosialisasi adalah agar setiap orang dapat hidup dengan baik di tengah masyarakatnya, agar setiap orang dapat menyesuaikan tingkah lakunya dengan harapan masyarakat, agar setiap orang dapat menyadari keberadaannya dalam masyarakat, agar setiap orang mampu menjadi anggota masyarakat yang baik, agar masyarakat tetap utuh.

Vaksinasi adalah pengenalan vaksin (antigen) yang dapat mendorong produksi kekebalan tubuh (antibodi). Untuk penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, vaksinasi merupakan strategi pencegahan primer yang sangat efektif. Respon imun terhadap antigen tertentu yang berasal dari mikroorganisme penyebab penyakit infeksi dihasilkan oleh vaksin yang merupakan agen biologis. Salah satu pencapaian terbesar dalam sejarah medis secara luas dianggap sebagai penemuan vaksinasi. Untuk memberantas cacar di seluruh dunia, Edward Jenner dikreditkan dengan menciptakan vaksin pertama pada tahun 1796, vaksin cacar sapi. (Anam, 2020).

Covid-19 adalah penyakit yang diobati dengan vaksinasi Covid-19. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk memberikan pedoman pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan penerapan vaksinasi Covid-19. Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang sengaja diberikan untuk meningkatkan imunisasi aktif tubuh terhadap penyakit. Ini memastikan bahwa orang yang terkena penyakit di masa depan tidak akan sakit atau menjadi sakit ringan dan tidak akan menular ke orang lain (Sukur Moch Halim, 2020).

Dalam keputusan pemilihan vaksin Menteri Kesehatan, pemerintah telah menetapkan pemilihan vaksin Covid-19 dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan keputusan tersebut, Pemerintah menetapkan jenis vaksin coronavirus disease (Covid-19) yang dapat digunakan untuk imunisasi di Indonesia. Bio Farma (Persero), AstraZeneca, Cina Nasional Farmaceutical Grup Corporasi (Sinopharm), Moderna, Pfizer Inc. Dan BioNTech, Sinovac Biotech Ltd.

Pengiriman vaksin Covid-19 yang dirancang khusus untuk memberikan perlindungan aktif terhadap Covid-19 dikenal sebagai vaksinasi covid-19. Program vaksinasi Covid-19 adalah aplikasi vaksinasi Covid-19 yang didanai pemerintah untuk masyarakat. Pemerintah pusat melaksanakan imunisasi Covid-19, bekerja sama dengan pemerintah daerah, kabupaten, dan provinsi, serta dengan perusahaan hukum dan komersial. Keputusan Direktur

Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tersebut memuat petunjuk teknis (juknis) penyelenggaraan imunisasi Covid-19. 34 Disajikan melalui film instruksional dengan tagar di situs web Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (Putri Ririn Noviyanti, 2020).

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Menurut Sandu Siyoto penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bungin Burhan, 2007).

Penelitian studi kasus ini berada di Jalan Eka Rasmi Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. Kompleks Bumi Johor Sentosa Jalan Eka Rasmi, Kantor Kelurahan Gedung Johor, Puskesmas Gedung Johor, Kantor Dinas Kesehatan Medan Petisah merupakan lokasi penelitian ini. Sumber data primer pada penelitian ini meliputi Kepala Lingkungan Oleh Bapak Fery Fadly, Dinas Kesehatan Bapak Suyadi, Puskesmas Ibu. Kelurahan Gedung Johor Oleh Bapak Hasratul Qhadar, Masyarakat Eka Rasmi Bapak Deny & Ibu Tri tersebut yang nantinya akan menjelaskan proses dalam sosialisasi vaksinasi covid-19. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi: Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dokumen atau arsip yang berupa catatan lapangan, data mengenai kasus covid 19 yang diambil dari Dinas Kesehatan, Kantor Lurah, dan Puskesmas.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan dilapangan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan dalam mensosialisasikan Covid-19 di Jalan Eka Rasmi Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor adalah sebagai berikut:

Menentukan Komunikator

Langkah awal yang dilakukan adalah menentukan komunikator. Hal ini seperti yang sebutkan oleh Narasumber 1 Bapak Feri Fadly Selaku Kepala Lingkungan Eka Rasmi bahwasanya yang menjadi komunikator dalam program vaksinasi ini yaitu seluruh masyarakat mulai dari, kepala lingkungan, kelurahan, tenaga kesehatan, pejabat publik yang melayani masyarakat, lansia, dan lain-lain.

Kepala Lingkungan Eka Rasmi Bekerja sama dengan kantor kelurahan Gedung Johor, Puskesmas dan beberapa rumah sakit di medan juga turut membantu pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di Lingkungan Eka Rasmi Kec.Medan Johor. Dalam menyukseskan

sebuah program vaksinasi Covid-19, Pemerintah Kota Medan membutuhkan komunikasi publik mumpuni agar mendapatkan hasil yang maksimal maka dibutuhkan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat.

Penetapan strategi yang baik dan tepat akan berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya sebuah program yang telah dirancang, sehingga sangat krusial untuk menentukan keberhasilan suatu program. Perencanaan ini bertujuan untuk meminimalisir pemborosan sumber daya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Suatu perencanaan komunikasi erat kaitannya dengan kebijaksanaan komunikasi, sebelum membuat perencanaan hal pertama yang dilakukan adalah membuat kebijaksanaan komunikasi. Kemudian disusul dengan perencanaan dan strategi, sehingga program yang telah rencanakan mencapai hasil yang maksimal.

Mengenal Khalayak

Dalam melakukan perencanaan untuk mendorong penyukseskan program vaksinasi covid-19 di kelurahan Eka Rasmi, Kelurahan Eka Rasmi dan Kepala Lingkungan Eka Rasmi perlu memahami kondisi dari masyarakatnya seperti apa agar dalam menyampaikan pesan dapat diterima dengan baik di masyarakat.

Sebelum melakukan sosialisasi tersebut, tenaga kesehatan Kelurahan Gedung Johor melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan suatu kegiatan, agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan. strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kelurahan Eka Rasmi yaitu dengan melakukan perencanaan mengenai langkah yang akan dilakukan kedepannya, melakukan sosialisasi, dan juga strategi yang digunakan mematuhi protokol kesehatan, penerapan PPKM, dan melakukan vaksinasi. Kegiatan sosialisasi tersebut, dalam strategi komunikasi tentunya tidak terlepas dari adanya komunikasi.

Ciri masyarakat lingkungan Eka Rasmi terkait Kesehatan & Covid-19 disana mereka sangat menjaga sekali protokol kesehatan tetapi ada beberapa juga masyarakat yang lengah dan akhirnya terjangkit virus covid-19. Setelah kejadian tersebut mereka pun sangat antusias sekali dengan di adakannya kegiatan sosialisasi vaksinasi covid-19 di lingkungan mereka. Sehingga respon mereka pun sangat baik. Pernyataan di atas menyatakan mengenali khalayak publik merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah menentukan komunikator, mengenal khalayak menjadi jembatan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik di masyarakat. Sebelum turun kelapangan perangkat kelurahan Gedung Johor mengadakan rapat bersama tenaga kesehatan Satgas Covid-19, dan lainnya untuk membahas susunan kegiatan yang akan dilakukan agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar tanpa ada pro & kontra dari masyarakat sehingga bisa dapat di pahami oleh masyarakat lingkungan Eka Rasmi.

Penyusunan Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk symbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Tingkat pemahaman masyarakat dalam memahami pesan beragam, sehingga dalam hal ini pemerintah kota medan perlu mendesain pesan yang ramah dan mudah dipahami. Pemerintah Kota Medan memiliki sumber daya untuk mengemas pesan-pesan komunikasi. Langkah ini dilakukan untuk menyusun pesan yang menarik perhatian masyarakat.

Pelaksanaan vaksinasi dan informasi yang didapat masyarakat mengenai pelaksanaan vaksinasi covid-19 ini tentu berasal dari arahan dan surat pemberitahuan yang dikeluarkan oleh kepala desa serta tenaga kesehatan setempat. Arahan yang dimaksudkan adalah berupa pemberitahuan mengenai proses pelaksanaan vaksinasi yang diadakan di lingkungan Eka Rasmi Pemberitahuan tersebut di bagikan melalui Grup Whatsapp masyarakat desa di tiap RT/RW setempat yang menginfokan mengenai vaksinasi. Serta dibagikan melalui status whatsapp kader kesehatan masyarakat. Tentunya dalam proses pelaksanaan vaksinasi covid-19 ini terdapat peran serta banyak pihak Kepala Lingkungan eka rasmi dan Kelurahan Gedung Johor, Bekerja Sama Dengan Puskesmas Gedung Johor, Dinas Kesehatan, dan beberapa rumah sakit di medan dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan serta kelancaran proses pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Lingkungan Eka Rasmi.

Pemilihan Media

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak. Isi pesan maksudnya ialah kemasan pesan untuk komunitas tertentu. Untuk masyarakat luas sebaiknya pesan disampaikan melalui media massa, misalnya surat kabar, televisi, dan untuk komunitas tertentu digunakan media selebaran atau saluran komunikasi kelompok. Dalam menyajikan informasi ke masyarakat, Pemerintah Kota Medan melakukan penyebaran informasi terkait sosialisasi vaksin Covid-19 melalui media-media lama dan media baru. Media lama seperti televisi, radio, media cetak (koran), dan media baru berbasis digital seperti media online. Dengan memanfaatkan saluran yang ada Pemerintah Kota Medan melakukan penyebaran informasi vaksinasi secara massif dan adaptif.

Dalam sosialisasi Pemerintah Kota Medan memakai media online seperti ig dan whatsapp grup dalam bentuk E - flyer dan membagikan ke akun dinas kesehatan dan akun medan talk dan membagikan ke grup masyarakat lingkungan eka rasmi. Dalam setiap proses pelaksanaan vaksinasi covid-19, Pihak Puskesmas selalu menginfokan jenis dan dosis yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan vaksinasi covid-19. dalam hal ini RT/RW atau kader desa juga akan menginfokan melalui grup-grup desa pada aplikasi Whatsapp yang ada untuk masyarakat agar mengetahui vaksin COVID-19 yang akan digunakan nantinya serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. pembagian informasi melalui grup-grup Wharsapp ini dipilih karena mengingat zaman saat ini yang serba mengandalkan teknologi dirasa dapat

menjadi alternatif media yang efektif dan efisien dalam menyampaikan beberapa informasi terkhususnya mengenai adanya pelaksanaan vaksinasi covid-19.

Dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 tentu memiliki beberapa kendala yang dihadapi saat dilapangan, terutama kendala yang dirasakan oleh sejumlah tenaga kesehatan yang harus menerima penolakan beberapa warga yang hendak divaksin, serta masyarakat yang menanyakan kebenaran mengenai efek samping vaksinasi covid-19 yang banyak beredar di masyarakat., yang mana kendala seperti itu tentunya juga berpengaruh dalam proses percepatan vaksinasi covid-19 di lingkungan Eka Rasmi. Wujud dari upaya yang dilakukan oleh Kelurahan Eka Rasmi dalam menyukseskan program vaksinasi covid-19 diimplementasikan dalam bentuk kegiatan penyampaian informasi melalui beberapa media seperti media cetak, media online, dan kegiatan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan juga saat ini pelayanan vaksin sudah diperketat ke desa-desa.

Efek

Efek merupakan perubahan sikap penerima pesan terhadap pesan yang telah disampaikan. Efek yang diharapkan oleh Kelurahan Eka Rasmi setelah melakukan beberapa strategi komunikasi dalam melakukan kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat, yakni agar masyarakat tidak menganggap sepele terhadap Vaksinasi Covid-19 yang bisa menyebabkan kematian, agar bisa meminimalisir atau memutus rantai penyebaran Covid-19 yang ada di lingkungan Eka Rasmi dengan berbagai kegiatan, dan agar masyarakat menerapkan aturan-aturan yang telah diperintahkan.

Bentuk komunikasi secara langsung yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi oleh Kelurahan Eka Rasmi yaitu berupa komunikasi secara langsung dengan mengumpulkan Kepala Lingkungan, RT, RW, puskesmas, dinas kesehatan, beberapa rumah sakit bekerjasama memberikan edukasi langsung mengenai sosialisasi vaksinasi covid-19. Komunikasi kelompok juga termasuk bentuk komunikasi yang digunakan oleh tenaga kesehatan dalam penyampaian sosialisasi pencegahan Covid-19. Bentuk komunikasi ini berupa diskusi yang dilakukan oleh seluruh tim tenaga kesehatan dan kepala lingkungan dalam menyiapkan beberapa hal untuk melakukan kegiatan sosialisasi tersebut.

Bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah Kota Medan yaitu melalui bentuk komunikasi secara langsung yang dilakukan dengan mengumpulkan RT dan RW Serta tokoh masyarakat dengan mengedukasi pencegahan Covid-19 berupa, penyemprotan disinfektan, membagikan masker, melakukan vaksinasi hal ini dimaksudkan untuk menanggulangi dan meminimalisir terjadinya penularan Covid-19. Kemudian dalam bentuk komunikasi melalui media yakni melalui media Whatsapp dengan membentuk grup Whatsapp yang berisikan para tenaga kesehatan termasuk kepala Desa Gelang dan juga para RT, RW serta tokoh masyarakat. Kemudian dalam bentuk komunikasi secara kelompok dimana para tenaga kesehatan berdiskusi atau melakukan rapat dengan kelurahan gedung johor.

Adapun hambatan Pemerintah Kota Medan dalam mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Di Lingkungan Eka Rasmi adalah seabgai berikut: Pertama, Hambatan Psikologis. Hambatan psikologis yang dialami Kepala Lingkungan Eka Rasmi dalam menjalankan kegiatan komunikasi kepada masyarakat terkait program vaksinasi berupa emosi labil dari masyarakat, ketika masih ada keraguan untuk melakukan vaksinasi membuat masyarakat tidak bisa menentukan sikap yang seharusnya dilakukan secara pasti. Terpengaruh oleh informasi lain yang simpang siur terkait vaksin sehingga mengakibatkan informasi yang disampaikan oleh kelurahan kurang bermakna di masyarakat. Kemudian hambatan lain berupa prasangka dari masyarakat yang terjadi akibat berita hoax yang beredar terkait vaksin sehingga muncul prasangka buruk/membentuk persepsi yang salah dalam diri individu maupun kelompok masyarakat dan akhirnya menghambat proses komunikasi.

Kedua, Hambatan Semantik. Hambatan semantik yang dialami Kelurahan gedung johor dalam menjalankan kegiatan komunikasi kepada masyarakat terkait program vaksinasi berupa penggunaan istilah yang kurang bisa dipahami dengan baik oleh masyarakat tertentu karena keterbatasan kemampuan yang ia miliki untuk mencerna katakata yang disampaikan oleh Kepala LIngkungan.

Ketiga, Hambatan Mekanis. Hambatan mekanis yang dialami Kepala lingkungan Eka Rasmi dan Kelurahan Gedung Johor dalam menjalankan kegiatan komunikasi kepada masyarakat terkait program vaksinasi adalah masalah audio sound system yang digunakan sebagai penguat suara saat kegiatan woro-woro suara yang dihasilkan kadangkadang terputus-putus sehingga menghambat kegiatan komunikasi.

Keempat, Hambatan Budaya. Budaya baru yang timbul di masyarakat yang mana mereka melihat bahwa Vaksinasi hanya sebagai syarat beraktivitas bukan sebagai pelindung imun tubuh mereka dari budaya masyarakat yang timbul ini di sebabkan juga oleh adanya kaitan atau pengaruh pada hambatan komunikasi yang mempengaruhi vaksinasi tersebut yang menyebabkan baik salahnya persepsi masyarakat serta merebaknya isu-isu ditengah masyarakat yang membuat masyarakat takut untuk di vaksinasi sehingga dari apa yang terjadi yang di sebabkan adanya Covid-19 ini membuat banyaknya peraturan-peraturan baru di tengah masyarakat sehingga membuat budaya baru di tengah masyarakat tak lepas dari yang menolak vaksinasi yang membuat budaya tersendiri yang mana vaksinasi tersebut hanya sebagai syarat untuk beraktivitas saja sehingga ketika mereka tidak terkena covid-19 dan tidak ingin beraktivitas seperti bepergian mereka pun tidak ingin untuk mengikuti program vaksinasi covid19 tersebut.

Adapun keberhasilan Pemerintah Kota Medan dalam mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Di Lingkungan Eka Rasmi adalah seabgai berikut:

Melalui Media Sosial

Sebagai upaya dalam menyukseskan program vaksinasi covid-19, kelurahan gedung johor memanfaatkan beberapa media yang mereka miliki seperti media internet berupa facebook, twitter, instagram dan youtube untuk membagikan informasi kepada masyarakat terkait vaksinasi. Pemerintah kota medan juga membuat aplikasi khusus untuk melakukan

pendaftaran vaksinasi secara daring melalui aplikasi ini masyarakat medan tidak perlu bersusah payah mengantri di lapangan yang menimbulkan kerumunan. Adanya aplikasi ini memudahkan masyarakat yang ingin divaksin sekaligus ketertiban.

Melalui Kegiatan Keliling

Kegiatan keliling ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan berkeliling wilayah Eka Rasmi sampai ke desa-desa untuk melakukan himbauan, informasi, dan edukasi terkait vaksinasi kepada masyarakat Eka Rasmi. Kegiatan woro-woro keliling ini biasanya rutin dilakukan setiap hari kamis. Selain itu mereka juga mendatangi pusat-pusat keramaian seperti pasar untuk menghimbau agar masyarakat mematuhi kebijakan pemerintah dengan melakukan vaksinasi.

Dukungan Dari Media Massa

Media massa memainkan peran pentingnya dalam menyajikan informasi kepada masyarakat saat-saat krisis seperti pandemi Covid-19. Hal tersebut sesuai dengan fungsi pers sebagai penyedia informasi, pendidikan, hiburan, ekonomi dan kontrol sosial. Bahkan pada awal pandemi media sudah bekerja lebih awal dalam memberitakan terkait informasi Covid-19 dan vaksinasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengacu pada data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan dalam menyukseskan program vaksinasi covid-19 di Lingkungan Eka Rasmi maka penulis menarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan yaitu melalui beberapa langkah perencanaan, diantaranya: menentukan komunikator, mengenali khalayak/komunikan, menyusun pesan, memilih media dan menentukan tujuan atau efek yang ingin dicapai dari proses komunikasi.

Media komunikasi yang digunakan oleh Pemerintah Kota Medan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui beberapa media, yaitu media publik berupa, kemudian media massa dalam bentuk media cetak berupa banner dan flyer, media elektronik melalui kerjasama dengan media partner lewat publikasi, dan media internet berupa facebook, instagram dan youtube melalui penyerbarluasan informasi.

Hambatan yang dialami oleh Pemerintah Kota Medan berupa hambatan psikologis berupa emosi labil dari masyarakat. Terkait pemilihan target sasaran/komunikan secara umum yaitu seluruh masyarakat di Lingkungan Eka Rasmi sesuai kebijakan dari pemerintah pusat dengan memprioritaskan kelompok-kelompok tertentu mulai dari tenaga kesehatan, orang-orang yang bekerja melayani masyarakat, lansia, kemudian masyarakat secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan kelompok masyarakat tersebut. Sedangkan keberhasilan Pemerintah Kota Medan yaitu dari media sosial, kegiatan keliling dan dukungan dari media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Ahmad Misbahul. (2020) “Pola Lembaga Vaksinasi Dalam Merespon Wabah Covid-19”. Jurnal Da’wah. Vol. 3 No 1 P-ISSN: 2085-4536 E-ISSN :2721-7183 (Mei). 35-51
- Bakhtiar Tijjang, Nurfadhilah Nurfadhilah, Pandi Putra, Usman Jayadi, Rico Nur Ilham. 2022. The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. BIC EAI. DOI: <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2021.2319581>
- Cangara, Hafied. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dovito, Josep A. 2011. Komunikasi Antar Manusia. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Idah Wahidah, M. A. (2020). Pandemi Covid 19: Analisa Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai upaya Pencegahan. Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO), 179-188.
- Kurniawati, Khaerani. Sosialisasi Kepribadian. Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018.
- Mudja Rahardjo. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif, Konsep dan Prosedurnya: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pasca Sarjana, h-22
- Rakhmadani, Riky. Jurnal Ilmu Komunikasi, “Strategi Komunikasi Publik Gugus Tugas Covid-19 Dalam Program Kampung Tangguh”. Vol. 3. No.2, 2020.
- Sukur, Moch Halim. Dkk. “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan”. Jurnal IniciloLegis. Vol 1. No. 1. Oktober 2020.
- Suryaningsih, A. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif. Jurnal Karya Ilmiah Guru 5 (1), 9-15.
- Uchjana. 2008. Dinamika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Widjaja, A. W. (2002). Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarso Sugeng, P. K. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan COVID 19 di Era New Normal. Jurnal Multidisciplinary-vol 3 No 1, 25-33.

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA MEDAN DALAM
MENSOSIALISASIKAN VAKSINASI COVID-19 DI JALAN EKA RASMI
KELURAHAN GEDUNG JOHOR KECAMATAN MEDAN JOHOR**

Dinda Riliani¹, Muhammad Husni Ritonga², Muhammad Jailani³

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.398>

ISSN 2809-8544

